

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019**

***Consolidated Financial Statements For the
years ended March 31, 2020 and December 31, 2019***



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 26 Mei 2020 / May 26, 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman



SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • COMMERCIAL PRINTING • INFORMATION TECHNOLOGY

SURABAYA
Jl. Raya Betto 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928
Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD, Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102
www.jasuindo.co.id



Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 73

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,36,37	38,064,326,424	81,596,516,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2e,2g,5,37	179,376,708,643	192,013,789,389	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,5,25,32,37	3,774,975,767	3,144,499,135	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,2g,6,37	15,419,561,167	7,877,301,352	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,6,25,32,37	3,667,254,252	9,480,011,284	Related parties
Persediaan, netto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 0 pada tahun 2020 dan Rp660.589.659 pada tahun 2019	2h,8	271,673,767,588	222,344,385,079	Inventories, net of provision for declining in value of Rp nil in 2020 and Rp660,589,659 in 2019
Uang muka pembelian	2e,7,37	10,171,639,745	15,456,494,014	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2m,21a	49,699,784,680	42,191,711,142	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	4,280,694,294	2,050,941,434	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2m,21b	52,407,428,387	54,144,600,586	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		628,536,140,947	630,300,249,780	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7	12,566,060,720	6,126,375,984	Advance purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2f,10	9,967,624,124	9,967,624,124	Investment in associate
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2m,21b	-	-	Taxes receivable, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2m,21g	3,733,323,700	1,659,127,836	Deferred tax assets
Aset tetap, netto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp223.203.445.019 pada tahun 2020 dan Rp211.772.513.446 pada tahun 2019	2j,11	512,545,492,050	501,238,262,227	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp223,203,445,019 in 2020 and Rp211,772,513,446 in 2019
Aset tak berwujud, netto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.149.445.453 pada tahun 2020 dan Rp2.950.773.713 pada tahun 2019	12	5,249,492,834	3,404,886,689	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp3,149,445,453 in 2020 and Rp2,950,773,713 in 2019
Aset tidak lancar lainnya, netto	13	-	-	Other non-current assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		544,061,993,427	522,396,276,860	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,172,598,134,374	1,152,696,526,640	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,14,37	141,963,353,472	106,649,108,501	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,15,37	159,998,747,797	199,677,639,610	Third parties
Pihak berelasi	2e,15,25,32, 37	2,001,613,674	472,036,022	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,16,37	5,444,259,918	2,617,306,399	Third parties
Pihak berelasi	2e,16,25,32,33,37	491,010,300	610,600,164	Related party
Utang pajak	2m,21c	28,306,140,401	28,948,807,623	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,18,37	4,328,553,739	2,820,306,255	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,19	12,262,129,416	12,303,496,371	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,20,37	15,578,777,050	16,978,048,788	Bank
Pembelian aset tetap	2e,17	181,184,429	6,612,303,684	Fixed assets purchase
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		370,555,770,195	377,689,653,417	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,20,37	6,968,340,000	9,376,855,075	Bank
Pembelian aset tetap	2e,17	39,608,343	129,850,542	Fixed assets purchase
Liabilitas manfaat karyawan	2l,22	19,669,921,898	19,669,921,898	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		26,677,870,241	29,176,627,515	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		397,233,640,436	406,866,280,932	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2020 dan 2019. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2020 dan 2019	24	34,260,250,000	34,260,250,000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2020 and 2019. Authorized capital of 6,850,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor, neto	25	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		171,425,005,700	151,525,275,204	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		496,160,079,819	495,667,162,229	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		718,361,539,964	697,968,891,877	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,23	57,002,953,975	47,861,353,832	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		775,364,493,938	745,830,245,709	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,172,598,134,374	1,152,696,526,640	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
March 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2k,27	193,151,270,076	228,765,337,830	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,28	(150,632,011,191)	(169,181,289,158)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		42,519,258,885	59,584,048,672	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k,30	(10,703,895,794)	(8,867,002,075)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,31	(16,647,710,977)	(16,620,016,923)	General and administrative expenses
LABA USAHA		15,167,652,112	34,097,029,674	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(3,153,117,618)	(3,655,881,728)	Interest expense
Pendapatan bunga		146,910,658	180,147,835	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2t	349,522,375	(628,758,969)	Foreign exchange loss, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2h,8	-	-	Provision for declining in value of inventory
Penghapusan piutang usaha		-	-	Written off receivables
Laba (rugi) penjualan aset tetap	11	-	-	Gain (loss) on sale of fixed assets
Laba pelepasan entitas anak	2b,10	-	-	Gain on disposal in subsidiary
Bagian laba entitas asosiasi	10	-	-	Profit portion of associate
Lain-lain, neto		292,548,836	1,570,503,260	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		12,803,516,363	31,563,040,072	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2m,21d	(3,168,998,630)	(2,854,702,174)	Current tax
Pajak tangguhan	2m,21g	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		9,634,517,733	28,708,337,899	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the year ended
March 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		9,634,517,733	28,708,337,899	(brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2l,22	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2m,21d	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2t	26,532,973,995	1,255,152,317	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2m	(6,633,243,499)	(499,319,506)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		29,534,248,230	29,464,170,709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		10,243,785,533	22,211,198,803	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,23	(609,267,801)	6,497,140,096	Non-controlling interest
Jumlah		9,634,517,732	28,708,338,899	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		20,392,648,086	22,233,031,939	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,23	9,141,600,143	7,231,139,770	Non-controlling interest
Jumlah		29,534,248,229	29,464,171,709	Total
LABA NETO PER SAHAM				
DASAR		5.98	12.97	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 31 Desember 2017	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	3,393,472,279	6,852,050,000	352,073,433,523	553,725,178,678	32,654,952,307	586,380,130,985	Balance as of December 31, 2017	
Perubahan kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2,605,889,409)	(2,605,889,409)	Changes on subsidiary's ownership	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(54,816,400,000)	(54,816,400,000)	(2,443,160,825)	(57,259,560,825)	Cash dividend	
Penghasilan komprehensif tahun 2018	-	-	-	2,725,695,652	-	108,530,995,804	111,256,691,455	9,654,570,117	120,911,261,572	Comprehensive income year 2018	
Saldo per 31 Desember 2018	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	6,119,167,931	6,852,050,000	405,788,029,326	610,165,470,133	37,260,472,190	647,425,942,323	Balance as of December 31, 2018	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(25,695,187,500)	(25,695,187,500)	-	(25,695,187,500)	Cash dividend	
Penghasilan komprehensif tahun 2019	-	-	-	755,832,810	-	21,477,199,129	22,233,031,939	7,231,139,770	29,464,171,709	Comprehensive income year 2019	
Saldo per 31 Maret 2019	-	-	-	6,875,000,741	-	401,570,040,955	606,703,314,572	44,491,611,960	651,194,926,531	Balance as of March 31, 2019	
Saldo per 31 Desember 2019	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	4,043,456,772	6,852,050,000	495,667,162,229	697,968,891,877	47,861,353,832	745,830,245,709	Balance as of December 31, 2019	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend	
Penghasilan komprehensif tahun 2020	-	-	-	19,899,730,496	-	492,917,590	20,392,648,086	9,141,600,143	29,534,248,229	Comprehensive income year 2019	
Saldo per 31 Maret 2020	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	23,943,187,268	6,852,050,000	496,160,079,819	718,361,539,963	57,002,953,975	775,364,493,938	Balance as of March 31, 2020	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan

See accompanying notes to consolidated financial statements

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 March 31, 2020 dan 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		210,794,276,486	212,512,768,836	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(228,881,209,600)	(190,061,380,466)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(18,086,933,113)	22,451,388,369	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(17,879,660,609)	(21,930,245,245)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		146,910,658	180,147,835	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(3,153,117,618)	(3,655,881,728)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(12,519,105,216)	(6,587,963,170)	Income tax paid
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		292,548,836	1,513,420,219	Cash receipt for other business activities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		(51,199,357,062)	(8,029,133,720)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(18,280,044,225)	(18,091,961,774)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		50,000,000	103,000,000	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain		(2,023,747,781)	(60,349,841)	Acquisition of intangible assets and other assets
Hasil penjualan investasi		-	-	Received sales of investments
Pemberian/Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi		5,812,757,032	(188,496,078)	Giving/Receiving borrowing to related party
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(14,441,034,973)	(18,237,807,694)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran/Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		35,314,244,971	(29,839,115,740)	Payment/Receipt of short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(6,431,119,255)	-	Payment of fixed assets payable
Pembayaran utang bank jangka panjang		(7,989,939,970)	(2,510,461,335)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	-	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran deviden		-	(25,695,187,500)	Dividend payments
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		20,893,185,746	(58,044,764,575)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(44,747,206,290)	(84,311,705,989)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 2019

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(44,747,206,290)	(84,311,705,989)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	81,596,516,366	150,731,756,307	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		1,215,016,349	(213,383,316)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	38,064,326,426	66,206,667,002	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	493,671,217	888,534,493	Cash
Bank	14, 4	37,570,655,208	65,318,132,508	Bank
Jumlah		38,064,326,426	66,206,667,002	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian no.122 tanggal 10 Nopember 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.40 tanggal 27 Mei 2019 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya mengenai pembagian dividen dan pengangkatan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat no.AHU-0090993.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 11 Juni 2019.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betro no.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.778 dan 2.470 orang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal no.S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed no.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.40 dated May 27, 2019 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya concerning about distribution of dividend and assignation the Boards of Commissioners and the Boards of Directors. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no.AHU-0090993.AH.01.11.TAHUN 2019 dated June 11, 2019.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betro no.21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted 1,778 and 2,470 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board no.S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris	Melinda Poerwanto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Hery Aryanto, FAM
Komite Audit	
Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Febrianto
Anggota	Suhartina

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	365,884,115
Dewan Direksi	1,410,071,552

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2020	2019	2020	2019
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	2002	99.96%	99.96%	29,734,830,082	24,091,082,224
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51.00%	51.00%	152,380,738,742	166,596,953,130
PT Cardsindo Tiga Perkasa*	Tangerang	Industri dan perdagangan/Industry and trading	2013	45.00%	45.00%	130,750,626,197	130,750,626,197

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as

	2019	
Board of Commissioners		
Yongky Wijaya	President Commissioner	
I Gede Auditta Perdana Putra	Independent Commissioner	
-	Commissioner	
Board of Directors		
Oei, Allan Wibisono	President Director	
Drs. Lukito Budiman	Independent Director	
Oei, Hendro Susanto	Director	
Hery Aryanto, FAM	Director	
Audit Committee		
I Gede Auditta Perdana Putra	Chairman	
Febrianto	Member	
Suhartina	Member	

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	2019	
	2,712,675,306	Board of Commissioners
	10,316,039,356	Board of Directors

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

*) Per 2 April 2018, PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak, tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas.

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris no.34 tanggal 13 September 2001 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan no.C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian no.10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

*) As of April 2, 2018, PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, has no longer consolidated by the Entity.

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed no.34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice no.C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Tangerang, was established based on Notarial Deed no.10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 dated August 23, 2012.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (lanjutan)

Anggaran dasar PT Cardsindo Tiga Perkasa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta no.35 tanggal 28 Oktober 2017 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp23.100.000.000 terbagi atas 23.100.000 lembar saham dan setiap saham nominalnya Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat no.AHU-0022523.AH.01.02 tahun 2017.

Pada tanggal 28 Oktober 2017, Entitas melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cardsindo Tiga Perkasa sebesar Rp4.250.000.000 atau setara dengan 4.250.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Entitas menjadi 19.635.000 lembar saham atau setara dengan Rp19.635.000.000 (85% kepemilikan).

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 2 April 2018 oleh B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, Entitas melepas kepemilikan sahamnya atas PT Cardsindo Tiga Perkasa dengan menjual ke PT Peruri Digital Security sebesar Rp16.839.696.513 atau setara dengan 12.705.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp35.300.000.000, sehingga terdapat keuntungan pelepasan entitas anak sebesar Rp18.460.303.487. Per 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Entitas menjadi 45%.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 45%.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security, sebelumnya PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian no.5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-58377. AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision shareholders no.35 dated October 28, 2017 of B. Andy Widyanto, S.H., Notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp23,100,000,000, consist of 23,100,000 shares nominal at Rp1,000. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no.AHU-0022523.AH.01.02 year 2017.

On October 28, 2017, the Entity made additional capital contribution to PT Cardsindo Tiga Perkasa amounted to Rp4,250,000,000 or equivalent to 4,250,000 shares so thus the Entity's share ownership change to 19,635,000 shares or equivalent to Rp19,635,000,000 (85% ownership).

Based on Notariil Deed no.2 dated April 2, 2018, of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, the Entity disposal it's shares in PT Cardsindo Tiga Perkasa by sell to PT Peruri Digital Security amounted to Rp16,839,696,513 or equivalent to 12,705,000 shares with transaction value amounted to Rp35,300,000,000, thus gain on disposal on subsidiary amounted to Rp18,460,303,487. As of 31 December 2018, the percentage of Entity's share ownership is 45%.

The Entity's percentage of ownership on PT Cardsindo Tiga Perkasa as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is 45%.

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security, formerly PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed no.5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security (lanjutan)

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris no.7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 21 Juni 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. Notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar USD405.000.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 51%.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo HID Security (continued)

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notariil Deed no.7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

Based on Notariil Deed no.2 dated June 21, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to USD405,000.

Based on Notariil Deed no.2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are 51%.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015. Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from Ministry of Law and Human Rights no.AHU-063528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015. According to the letter, that of 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On March 31, 2020 and December 31, 2019 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Mei 2020.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on May 26, 2020.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019, namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2019, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- b. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020:

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- c. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- d. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- e. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, di mana penerapan dini hanya diperkenankan bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied on January 1, 2020:

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- b. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- c. PSAK 71 "Financial Instruments";
- d. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- e. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an Entity has applied PSAK 72.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

Subsidiaries are Entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments

The Group adopted PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity investments.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2020 and 2019, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups.

These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2020 and 2019, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, uang muka penjualan, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss (continued)

Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2020 and 2019, the Entity and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2020 and 2019, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, sales advance, fixed assets payable, long-term bank loan and finance lease-liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Investment

Investment in associated entity

The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Investment (continued)

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates. The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Perubahan ekuitas entitas anak atau entitas asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Investment (continued)

Change of equity in subsidiaries and associated entity

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries or Associated Entities and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Tahun/Years

Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

l. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang no.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Revenue and expense recognition

Sales is recognized when the products are delivered and cost of goods sold are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law no.13/2003 dated March 25, 2003.

m. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

o. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Segment information (continued)

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

t. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

	31 Mar 2020/ March 31, 2020
USD	16,367.01
EUR	18,044.64
HKD	2,110.61
SGD	11,494.90
THB	502.22
CNY	2,309.12
TWD	463.82
CHF	17,037.44
GBP	20,189.54
JPY	15,086.20
PHP	322.13
CAD	11,545.59
MYR	3,790.87
KRW	13.41

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Foreign currency transactions and balances (continued)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
USD	13,901.01	USD
EUR	15,588.60	EUR
HKD	1,785.20	HKD
SGD	10,320.74	SGD
THB	466.09	THB
CNY	1,990.84	CNY
TWD	463.82	TWD
CHF	14,365.75	CHF
GBP	18,249.94	GBP
JPY	127.97	JPY
PHP	274.35	PHP
CAD	10,654.16	CAD
MYR	3,396.72	MYR
KRW	12.01	KRW

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp19.669.921.898 (31 Desember 2019 sebesar Rp19.669.921.898). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2020 amounted to Rp19,669,921,898 (December 31, 2019 amounted to Rp19,669,921,898). Further details are disclosed in note 22.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp512.545.492.050 (31 Desember 2019 sebesar Rp501.238.262.227). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2020 amounted to Rp512,545,492,050 (December 31, 2019 amounted to Rp501,238,262,227). Further details are disclosed in notes 11.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019	
Kas			Cash
Rupiah	424,209,104	255,271,869	Rupiah
China Yuan	25,708,548	25,708,548	Chinese Yuan
Euro	20,046,332	17,352,527	Euro
Dolar Amerika Serikat	7,545,192	6,428,650	United States Dollar
Dolar Singapura	4,818,662	4,328,902	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	4,893,449	4,151,158	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	2,409,172	2,409,172	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1,609,090	1,609,090	South Korea Won
Dolar Kanada	913,882	913,882	Canada Dollars
Franc Swiss	1,022,246	859,919	Swiss Franc
Peso Filipina	420,686	420,686	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67,351	67,351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7,503	7,503	Thai Baht
Sub jumlah kas	493,671,217	319,529,256	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,050,703,724	53,626,333,837	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,080,177,330	5,956,377,156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,878,003	4,417,932,151	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	76,805,517	1,007,042,263	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2,532,481	678,128,988	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pan Indonesia Tbk	113,405,077	188,671,856	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,243,867	180,689,732	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,762,326	133,431,488	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	172,619,886	101,811,998	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	2,000,931	74,333,637	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank UOB Indonesia Tbk	73,419,454	31,940,999	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4,080,146	21,137,888	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Sinarmas Tbk	10,950,146	11,062,646	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,045,761	6,096,881	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	3,600,624,648	66,434,991,519	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah bank (pindahan)	3,600,624,648	66,434,991,519	Sub total bank (brought forward)
PT Bank MNC International Tbk	1,955,707	5,787,783	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	4,739,563	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank BRI Syariah Tbk	2,926,832	2,979,289	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT BNI Syariah Tbk	1,410,000	-	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	2,866,718	2,928,596	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	3,420,283	2,744,734	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank DKI	7,598,026	2,671,814	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2,052,323	2,610,805	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,802,392	2,468,870	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42,719,398	2,337,705	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,073,259	2,150,250	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,020,691	2,109,016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,740,797	2,087,155	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2,184,253	1,958,893	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	3,856,750	1,011,750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	501,116	531,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,717,394,559	9,014,206,084	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	12,039,437,279	2,666,146,077	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,888,706,963	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	158,950,523	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	230,359,774	48,383,886	PT Bank Sinarmas Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	11,003,441	15,191,681	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua			PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,900,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah bank	37,570,655,208	81,276,987,109	Sub total bank
Jumlah	38,064,326,424	81,596,516,366	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
Bunga deposito	-	4,5%/4.5%
Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.		

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019
Time deposit's interest		
The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.		

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	2020	2019	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
KSO Jasuindo HID	-	2,220,700,268	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3,774,975,767	923,798,867	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga	179,376,708,643	192,013,789,389	Third parties
Jumlah	183,151,684,410	195,158,288,524	Total
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	42,769,663,521	128,530,376,470	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	37,498,700,451	56,608,584,843	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	89,818,715,461	1,253,059,879	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	13,064,604,977	8,766,267,332	Over than 6 months
Jumlah	183,151,684,410	195,158,288,523	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	173,794,025,117	138,553,423,435	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,357,659,293	56,604,865,089	United States Dollar
Jumlah	183,151,684,410	195,158,288,524	Total

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 (lihat catatan 20).

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 (see note 20).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 (lihat catatan 20).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 (see note 20).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value on accounts receivable due to the Entity's management believes that all such receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
KSO Jasuindo HID	-	5,791,923,699	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3,667,254,252	3,688,087,585	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah (dipindahkan)	3,667,254,252	9,480,011,284	Sub total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

This account consists of:

	2020	2019	
Sub jumlah (dipindahkan)	3,667,254,252	9,480,011,284	Sub total (brought forward)
Pihak ketiga			Third parties
Bea materai	4,769,400,000	4,177,275,000	Stamp duty
Bea cukai	3,652,741,382	3,652,741,382	Custom
Lainnya	6,997,419,785	47,284,970	Others
Sub jumlah	15,419,561,167	7,877,301,352	Sub total
Jumlah	19,086,815,419	17,357,312,636	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2020 dan 2019.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2020 and 2019.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	10,171,639,745	15,456,494,014	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	12,566,060,720	6,126,375,984	Fixed assets
Jumlah	22,737,700,465	21,582,869,998	Total

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	2019	
Bahan baku	92,366,163,936	100,914,594,042	Raw materials
Barang jadi	121,599,960,258	78,913,878,969	Finished goods
Barang dalam proses	34,690,508,550	21,066,358,571	Work in process
Bahan pembantu	23,017,134,844	20,677,588,122	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	1,432,555,034	Goods in transit
Jumlah	271,673,767,588	223,004,974,738	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(660,589,659)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	271,673,767,588	222,344,385,079	Total, net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.800.000.000 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 (lihat catatan 20).

Pada tahun 2020 dan 2019, persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 (lihat catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	1,668,950,742	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	-	116,396,034	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	-	(1,124,757,117)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	-	660,589,659	Total

8. INVENTORIES (continued)

Inventories have been insured for a total coverage of Rp70,800,000,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2020 and 2019 (see note 20).

In 2020 and 2019, inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp48,300,263,760 (see note 20).

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Sewa dibayar di muka	1,805,054,604	1,537,686,576	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	725,183,132	420,869,344	Prepaid insurance
Lainnya	1,750,456,558	92,385,514	Others
Jumlah	4,280,694,294	2,050,941,434	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fees.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 2 April 2018 oleh B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, Entitas melepas kepemilikan sahamnya atas PT Cardsindo Tiga Perkasa dengan menjual ke PT Peruri Digital Security sebesar Rp16.839.696.513 atau setara dengan 12.705.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp35.300.000.000, sehingga terdapat keuntungan pelepasan entitas anak sebesar Rp18.460.303.487.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on notariil deed no.2 dated April 2, 2018, of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, the Entity sell it's shares in PT Cardsindo Tiga Perkasa to PT Peruri Digital Security amounted to Rp16,839,696,513 or equivalent to 12,705,000 shares with transaction value amounted to Rp35,300,000,000, thus gain on disposal on subsidiary amounted to Rp18,460,303,487.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persentase kepemilikan Entitas menjadi 45%.

Transaksi penjualan tersebut mengakibatkan Entitas tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT Cardsindo Tiga Perkasa, sehingga menjadi entitas asosiasi.

Perhitungan penjualan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Nilai aset neto per 31 Mar 2018/ Net assets value as of Mar 31, 2018	Nilai penjualan/ Sales value	Keuntungan penjualan investasi/ Gain on investment sale
PT Cardsindo Tiga Perkasa	35,300,000,000	35,300,000,000	-

Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai investasi	8,944,733,876	8,944,733,876	Investment value
Bagian keuntungan investasi	1,022,890,248	1,022,890,248	Profit portion of investment
Jumlah	9,967,624,124	9,967,624,124	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of March 31, 2020 and 31 December 2019, the percentage of Entity's share ownership is 45%.

The sale transaction resulted that the Entity no longer consolidated PT Cardsindo Tiga Perkasa, thus become the associate.

The calculation of sales on investment on associate is as follows:

This investments use equity method for its measurement. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan no.PP.SAH-01.SBY.I. 17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

11. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & partner, with the report no.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp71.343.407.576 dan Rp31.595.935.985 merupakan pelepasan PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas sejak 2 April 2018.

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai buku pelepasan	191,406,250	811,935,254	Net book value of disposals
Harga jual	50,000,000	384,877,724	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(141,406,250)	(427,057,530)	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dengan alokasi sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	6,499,083,869	26,130,578,171	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 30)	172,918,008	662,324,665	Selling expenses (note 30)
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	1,234,032,425	4,721,439,994	General and administrative expenses (note 31)
Jumlah	7,906,034,302	31,514,342,830	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp368.172.813.757 dan Rp368.172.813.757.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap Entitas berupa mesin dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan sebesar Rp127.846.169.197 pada tahun 2020 dan 2019 (lihat catatan 20).

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (lihat catatan 20).

11. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

In 2018, the deduction of fixed assets at cost and accumulated depreciation amounted to Rp71,343,407,576 and Rp31,595,935,985 are disposal of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, which no longer consolidated by the Entity since April 2, 2018.

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, which can be summarized as follows:

Depreciation expense for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, with the following allocations:

Fixed assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 have been insured for a total coverage of Rp368,172,813,757 and Rp368,172,813,757, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp127,846,169,197 in 2020 and 2019 (see note 20).

In 2020 and 2019, fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (see note 20).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended March 31, 2020 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Maret/ March 31 , 2020	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	157,974,782,643	260,000,000		1,820,000,000		-	160,054,782,643	Land
Bangunan	131,696,690,305	269,553,750		1,564,218,750		-	133,530,462,805	Buildings
Instalasi	14,214,436,567	908,020,019			138,294,084	-	15,260,750,670	Installation
Mesin	313,580,538,184	7,360,932,341	250,000,000	408,986,000	9,834,169,401	-	330,934,625,926	Machineries
Peralatan pabrik	9,267,948,703	447,559,859			1,197,912,549	-	10,913,421,112	Factory equipment
Peralatan kantor	59,499,736,879	1,876,355,890			181,676,874	-	61,557,769,643	Office equipment
Kendaraan	21,783,220,280	187,788,182				-	21,971,008,462	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4,993,422,113	439,907,250		(3,907,213,554)		-	1,526,115,809	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	713,010,775,674	11,750,117,291	250,000,000	-	11,352,052,908	-	735,748,937,069	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	19,577,179,450	1,661,693,004					21,238,872,453	Buildings
Instalasi	4,052,923,795	221,274,637			54,892,542		4,329,090,974	Installation
Mesin	113,083,571,139	4,517,125,767	58,593,750		2,600,091,350		120,142,194,506	Machineries
Peralatan pabrik	7,817,207,907	317,601,722			783,954,096		8,918,763,725	Factory equipment
Peralatan kantor	51,618,379,047	780,560,622			144,553,035		52,543,492,704	Office equipment
Kendaraan	15,623,252,108	407,778,550					16,031,030,658	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	211,772,513,446	7,906,034,302	58,593,750	-	3,583,491,024	-	223,203,445,019	Total accumulated depreciation
Nilai buku	501,238,262,227						512,545,492,050	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as
follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2019	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	122,664,566,160	35,310,216,483	-	-	-	-	157,974,782,643	Land
Bangunan	131,506,690,305	190,000,000	-	-	-	-	131,696,690,305	Buildings
Instalasi	13,399,649,035	830,199,801	-	-	(15,412,269)	-	14,214,436,567	Installation
Mesin	265,730,016,751	50,375,756,106	521,843,194	-	(2,003,391,479)	-	313,580,538,184	Machineries
Peralatan pabrik	8,719,991,705	1,582,301,428	767,404,787	-	(266,939,643)	-	9,267,948,703	Factory equipment
Peralatan kantor	56,989,777,272	2,568,226,916	17,272,727	-	(40,994,582)	-	59,499,736,879	Office equipment
Kendaraan	20,486,758,916	1,553,911,364	257,450,000	-	-	-	21,783,220,280	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	116,824,971	4,876,597,142	-	-	-	-	4,993,422,113	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	619,614,275,115	97,287,209,238	1,563,970,708	-	(2,326,737,973)	-	713,010,775,674	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13,000,261,602	6,576,917,848	-	-	-	-	19,577,179,450	Buildings
Instalasi	3,305,305,192	756,312,643	-	-	(8,694,040)	-	4,052,923,795	Installation
Mesin	97,937,671,055	15,962,367,716	313,599,790	-	(502,867,842)	-	113,083,571,139	Machineries
Peralatan pabrik	6,273,228,453	1,920,937,615	215,423,874	-	(161,534,287)	-	7,817,207,907	Factory equipment
Peralatan kantor	47,014,438,492	4,633,669,321	-	-	(29,728,765)	-	51,618,379,047	Office equipment
Kendaraan	14,182,126,211	1,664,137,687	223,011,790	-	-	-	15,623,252,108	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	181,713,031,005	31,514,342,830	752,035,454	-	(702,824,934)	-	211,772,513,446	Total accumulated depreciation
Nilai buku	437,901,244,110						501,238,262,227	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Maret 2020, aset dalam pelaksanaan terdiri dari mesin, bangunan dan komputer masing-masing sebesar Rp180.122.175, Rp926.347.273 dan Rp399.960.000. Pada saat proses konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses konstruksi diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini sebesar 5%.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2020, assets under construction consists of machinery, building and computer amounted to Rp180,122,175, Rp926,347,273 and Rp399,960,000, respectively. When the construction completely finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2020 with current percentages of completion around 5%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended March 31, 2020:

	Saldo awal 1 Januari 2020/ <i>Beginning balance January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Saldo akhir 31 Maret 2020/ <i>Ending balance March 31, 2020</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	110,092,264	5,885,690		19,530,104	135,508,058	Software
Lisensi	6,245,568,138	2,017,862,091			8,263,430,228	License
Jumlah harga perolehan	6,355,660,402	2,023,747,781	-	19,530,104	8,398,938,286	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	86,530,207	3,251,177		15,350,250	105,131,635	Software
Lisensi	2,864,243,506	180,070,312			3,044,313,819	License
Jumlah akumulasi amortisasi	2,950,773,713	183,321,490	-	15,350,250	3,149,445,453	Total accumulated amortization
Nilai buku	3,404,886,689				5,249,492,834	Book value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2019:

	Saldo awal 1 Januari 2019/ <i>Beginning balance January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Saldo akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending balance December 31, 2019</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	106,853,823	25,931,447	18,413,282	(4,279,724)	110,092,264	Software
Lisensi	5,763,005,366	482,562,772	-	-	6,245,568,138	License
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	5,869,859,189	508,494,219	18,413,282	(4,279,724)	6,355,660,402	Total acquisition cost (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2019:

	Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency</i> <i>conversion</i>	Saldo akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2019</i>	
Jumlah harga perolehan						<i>Total acquisition cost</i>
(pindahan)	5,869,859,189	508,494,219	18,413,282	(4,279,724)	6,355,660,402	(brought forward)
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak	82,779,513	16,950,397	9,590,251	(3,609,452)	86,530,207	Software
Lisensi	2,228,051,469	636,192,037	-	-	2,864,243,506	License
Jumlah akumulasi amortisasi	2,310,830,981	653,142,434	9,590,251	(3,609,452)	2,950,773,713	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai buku	3,559,028,207				3,404,886,689	<i>Book value</i>

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2019:

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Saldo dan mutasi aset tidak lancar lainnya untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020	2019	
Beban tangguhan	14,021,421,063	11,908,824,171	Deferred expense
Akumulasi amortisasi	(14,021,421,063)	(11,908,824,171)	Accumulated amortization
Sub jumlah beban tangguhan	-	-	<i>Sub total deferred expense</i>
Jaminan bea cukai	-	-	Custom's gurantee
Jaminan tender	-	-	Tender's gurantee
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The balance and movement of other non-current assets for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019:

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Entitas			<i>The Entity</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,556,403,248	90,903,941,236	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	52,112,458,614	9,953,587,799	PT Bank UOB Indonesia
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	294,491,611	5,791,579,466	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	141,963,353,472	106,649,108,501	<i>Total</i>

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris no.16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri document printing (*security dan non-security document*) dan kartu kredit.

Berdasarkan addendum VII tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini menjadi sebesar Rp125.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum X tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris no.39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (*security dan non-security document*) dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XVI tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris no.24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VI tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed no.16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (*security and non security document*) and credit cards.

Based on addendum VII dated September 22, 2017 credit limit of this agreement amounted to Rp125,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum X dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed no.39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (*security and non security document*) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

- c. Based on Working Capital Credit Agreement no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed no.24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum VI dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris no.129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IX tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (lihat catatan 20).

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris no.11 tanggal 4 April 2018 di hadapan Tosin, SH., Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Akta Notaris no.24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, SH. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,45% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- Agunan aset tidak tetap
 - Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.011.478.100.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

d. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed no.129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

Based on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (see note 20).

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed no.11 dated April 4, 2018 in the presence of Tosin, SH., the Entity obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia. The agreement has been amended most recently by Notarial Deed no.24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, SH. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000.
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000.
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.

The term period of credit facility until April 4, 2020 with the interest rate 9.45% per annum.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- Non fixed assets collateral
 - Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,011,478,100.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

- a. Agunan aset tidak tetap (lanjutan)
 2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.387.698.663.
- b. Agunan aset tetap
 1. Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.2, berkedudukan di Jawa Timur, Kabupaten Jombang seluas 35.865 m2.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- a. Debt Service Coverage ratio (DSCR) minimal 1,25x.
- b. Gearing ratio maksimal 2x.
- c. Current ratio minimal 1,25x.
- d. Leverage maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II. Batas pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019 memperpanjang jangka waktu mulai 26 April 2019 sampai dengan 26 April 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (lihat catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

- a. Non fixed assets collateral (continued)
 2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp42,387,698,663.
- b. Fixed assets collateral
 1. Land with Building Certificate no.2, located at East Java, Jombang covering 35,865 square meters.

The financial covenants are as follows:

- a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- b. Gearing Ratio maximum 2x.
- c. Current Ratio minimum 1.25x.
- d. Leverage maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that subsidiary received the credit facilities working capital loan I and working capital loan II. Loan limits of KMK I and KMK II amounted to USD750,000 and USD2,250,000, respectively.

The agreement has been amended several times, most recetly Addendum no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019 prolongs the due date from April 26, 2019 until April 26, 2020.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (see note 20).

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

15. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,001,613,674	472,036,022	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	94,285,702,081	112,745,893,964	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	65,713,045,716	86,931,745,646	Foreign supplier
Jumlah	162,000,361,471	200,149,675,632	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur
 adalah sebagai berikut:

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Detailed aging of accounts payable according to issuance of
 invoices are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	97,292,320,441	149,250,663,219	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	36,763,260,355	22,760,704,929	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	16,271,979,022	14,245,594,995	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	11,672,801,652	13,892,712,489	Over then 6 months
Jumlah	162,000,361,471	200,149,675,632	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related party
Toppan Gravity Limited	491,010,300	610,600,164	Toppan Gravity Limited
Sub jumlah	491,010,300	610,600,164	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Uang titipan	2,522,268,344	1,198,693,111	Deposits
Asuransi	-	557,604,115	Insurance
Arjo Systems	-	-	Arjo Systems
Lainnya	2,921,991,574	861,009,173	Others
Sub jumlah	5,444,259,918	2,617,306,399	Sub total
Jumlah	5,935,270,218	3,227,906,563	Total

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

17. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

	2020	2019	
Pembelian aset tetap	220,792,772	6,742,154,226	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	181,184,429	6,612,303,684	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	39,608,343	129,850,542	Long-term portion

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian kendaraan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, fixed assets payable consists of payable for purchase of vehicles.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Listrik	986,502,500	1,383,304,105	Electricity
Gaji dan tunjangan	982,817,329	61,065,000	Salaries and allowances
Pengiriman	1,842,072,879	29,233,600	Freight
Lainnya	517,161,030	1,346,703,550	Others
Jumlah	4,328,553,739	2,820,306,255	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Swasta	2,795,708,048	9,292,664,859	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	248,513,337	2,380,132,369	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Komisi Pemilihan Umum	-	-	Komisi Pemilihan Umum
Lainnya	9,217,908,031	630,699,143	Others
Jumlah	12,262,129,416	12,303,496,371	Total

19. SALES ADVANCE

This account consists of:

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,223,540,000	13,398,540,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,355,237,050	3,579,508,788	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	15,578,777,050	16,978,048,788	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,968,340,000	9,168,340,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	208,515,075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	6,968,340,000	9,376,855,075	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	22,547,117,050	26,354,903,863	Total long-term bank loans

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris no.59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.SBY/0139/KI/2014 pada Akta Notaris no.130 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur serta pembelian mesin, forklift dan kendaraan.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IV tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019 dan tidak diperpanjang.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0609/KI/2015 pada Akta Notaris no.223 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2020.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris no.224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

- a. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed no.59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000 for the purpose of financing machinaries. This facility will mature on July 19, 2022.
- b. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.SBY/0139/KI/2014 on Notarial Deed no.130 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur and purchase of machinery, forklift and vehicles.

The agreement has been amended most recently by Addendum IV dated July 20, 2018. This facility has ended on April 27, 2019 and not extended.

- c. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0609/KI/2015 on Notarial Deed no.223 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on Cost Of Project.

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. This facility will mature on December 27, 2020.

- d. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed no.224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on Cost Of Project.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Pada tahun 2019, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 9,5%.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal no.RCO-SBY/ 002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris no.41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVI tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris no.132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi *valas* dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IX tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- a. Agunan aset tidak tetap
 1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.
 2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.
- b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan)
 1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. This facility will mature on June 27, 2021.

In 2019, the interest rate of all investment credit facilities above is 9.5%.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed no.41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000. Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed no.132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- a. *Non fixed assets collateral*
 1. *Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.*
 2. *Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.*
- b. *Fixed assets collateral (land and buildings)*
 1. *Land and building with Building Certificate no.251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan) (lanjutan)

2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m².
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m².
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m².
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m².
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m².
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m².
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m².
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m².
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m².
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m².
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m².
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m².
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan no.001/08S-SAD/CN/X/2011.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)*

b. Fixed assets collateral (land and buildings) (continued)

- 2. Land and building with Building Certificate no.264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.*
- 3. Land and building with Building Certificate no.265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.*
- 4. Land and building with Building Certificate no.289, located at Desa Betro covering 455 square meters.*
- 5. Land and building with Building Certificate no.290, located at Desa Betro covering 507 square meters.*
- 6. Land and building with Building Certificate no.1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.*
- 7. Land and building with Building Certificate no.83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.*
- 8. Land and building with Building Certificate no.84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.*
- 9. Land and building with Building Certificate no.586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.*
- 10. Land and building with Building Certificate no.749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.*
- 11. Land and building with Building Certificate no.00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.*
- 12. Land and building with Building Certificate no.00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.*
- 13. Land and building with Building Certificate no.336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.*
- 14. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no.001/08S-SAD/CN/X/2011.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.
 2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
 3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
 4. Mesin - mesin Obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
 5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.
 6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000.
- d. Agunan Lainnya
1. *Personal guarantee* atas nama Tn. Oei Allan Wibisono.
 2. *Cash flow guarantee* atas nama Tn. Oei Allan Wibisono.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dan *plafond* garansi bank dengan limit USD1.000.000 dan USD800.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021.

Pada tahun 2019, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 7,25%.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.*
 2. *Machineries consist of Burkle machine, Data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.*
 3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.*
 4. *The machineries of Object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
 5. *The machineris of Object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*
 6. *The machineris of Object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.*
- d. Other collateral
1. *Personal guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*
 2. *Cash Flow guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019, subsidiary obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a investment loan facility and a *plafond* bank guarantee amounted to USD1,000,000 and USD800,000. The term period of credit facility until Januari 28, 2021.

In 2019, the interest rate of all investment credit facilities above is 7.25%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak (lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- Piutang Pajak Pertambahan Nilai restitusi senilai Rp18.447.000.000.
- Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 1x;
- Debt to equity ratio* maksimal 2,5x;
- Debt service coverage* minimal 100%.

21. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak pertambahan nilai	45,247,554,792	39,519,032,533	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	0	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	61,485,582	-	Income tax article 25
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	4,242,886,305	2,672,678,609	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 22	147,858,000	-	Income tax article 22
Jumlah	49,699,784,680	42,191,711,142	Total

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2015	-	1,679,236,905	Year 2015
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2018	48,616,773,140	48,616,773,140	Year 2018
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2018	3,790,655,247	3,848,590,541	Year 2018
Tahun 2017	-	-	Year 2017
Jumlah	52,407,428,387	54,144,600,586	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

Pada tanggal 26 April 2017, PT Jasuindo HID Security, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 mengenai Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 yang memutuskan bahwa kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar USD22.412 dan sanksi administrasi sebesar USD5.379. Entitas anak melakukan pembayaran pada tanggal 10 Mei 2017, kemudian mengajukan keberatan dan menerima Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/ WPJ.24/2018 pada tanggal 23 Mei 2018 yang memutuskan menolak keberatan tersebut. Entitas anak mengajukan banding dan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M.IIIA tanggal 12 Desember 2019 yang memutuskan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar USD93.009. Entitas anak telah menerima pengembalian penuh lebih bayar tersebut sebesar USD120.800 setara dengan Rp1.701.105.600 pada tanggal 4 Februari 2020.

21. TAXATION (continued)

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

On April 26, 2017, PT Jasuindo HID Security, subsidiary received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 concerning about Corporate Income Tax year 2015, decided that underpayment income tax amounted to USD22,412 and administrative sanctions amounted to USD5,379. The subsidiary fully paid on May 10, 2017, then submitted an objection and received Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/WPJ.24/ 2018 dated May 23, 2018 decided that rejected the objection. The subsidiary has submitted an appeal and received Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M.IIIA dated Desember 12, 2019, which decided the overpayment income tax amounted to USD93,009. The subsidiary received a full refund amounted to USD120,800 equal with Rp1,701,105,600 on February 4, 2020.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

c. The balance of taxes payable as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan pasal 29	23,653,287,627	23,390,086,361	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	450,247,476	794,682,584	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	45,523,642	79,089,762	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	57,453,804	11,765,000	Income tax article 4 section 2
PPN Titipan Wajib Pungut	2,587,500	1,873,977	VAT Deposited to Defined Collection
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 25
Sub jumlah Entitas	24,209,100,049	24,277,497,684	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 29	4,011,052,812	4,400,412,835	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25	20,495,269	178,899,584	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	15,185,820	54,738,107	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	29,793,227	29,793,216	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	20,513,223	7,466,197	Income tax article 21
Sub jumlah entitas anak	4,097,040,351	4,671,309,939	Sub total subsidiaries
Jumlah	28,306,140,401	28,948,807,623	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2020	2019	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(2,889,272,843)	(48,432,488,500)	The Entity
Entitas anak	(279,725,787)	(11,033,094,511)	Subsidiaries
Sub jumlah	(3,168,998,630)	(59,465,583,011)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	-	(410,447,041)	The Entity
Entitas anak	-	(233,581,875)	Subsidiaries
Sub jumlah	-	(644,028,916)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(3,168,998,631)	(60,109,611,927)	Total corporate income tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	12,803,516,363	242,552,261,337	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	334,793,738	44,293,835,009	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(5,251,723)	(69,958,600,500)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	13,133,058,378	216,887,495,846	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	(210,225,516)	937,989,502	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	-	-	Cost of project and other sales
Pajak	59,586,454	535,803,657	Taxes
Beban karyawan	-	-	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	165,783,342	940,092,769	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(893,796,818)	(4,125,187,273)	Income from building's rent
Bunga deposito dan jasa giro	(55,880,685)	(254,037,545)	Interest on time deposit and current accounts
Pendapatan dari entitas anak	664,335,752	(19,651,959,766)	Income from subsidiaries
Jumlah perbedaan tetap	(270,197,472)	(21,617,298,656)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	-	2,607,998,181	Employee benefits
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(101,545,184)	(101,545,184)	Benefits payment current year
Penyusutan	(1,447,728,039)	(4,046,695,977)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(1,549,273,223)	(1,540,242,980)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	11,313,587,683	193,729,954,210	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 11,313,587,000	2,488,989,140	48,432,488,500	Rp 193,729,954,210 X 25%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	2,493,933,553	20,396,664,398	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	132,138,005	2,769,738,480	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	1,875,999,261	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	(137,082,419)	23,390,086,361	Under payment of corporate income tax

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	12,803,516,363	242,552,261,337	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	334,793,738	44,293,835,009	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(5,251,723)	(69,958,600,500)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	13,133,058,378	216,887,495,845	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(2,948,716,287)	(54,247,260,205)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	59,443,444	5,404,324,664	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(2,889,272,843)	(48,842,935,541)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(279,725,787)	(11,266,676,386)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(3,168,998,630)	(60,109,611,927)	Consolidated tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2019 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas manfaat karyawan	3,554,469,623	601,226,953	706,048,056	4,861,744,632	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(346,921,712)	(1,011,673,993)	-	(1,358,595,705)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2,745,691,582)	-	692,153,160	(2,053,538,421)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	461,856,329	(410,447,040)	1,398,201,216	1,449,610,505	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	1,018,975,639	(233,581,875)	(14,380,109)	771,013,655	Deferred tax assets, subsidiary
Pelepasan entitas anak	(561,496,324)	-	-	(561,496,324)	Disposal on subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian neto	919,335,644	(644,028,915)	1,383,821,107	1,659,127,836	Total consolidated deferred tax assets, net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah no.45 Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Pada tahun 2019 dan 2018, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	57 tahun/years dan/and 55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,01% dan/and 8,28%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	1,434,044,772	1,434,044,772	Current service cost
Biaya bunga	1,219,993,401	1,219,993,401	Interest cost
Penyesuaian	-	-	Adjustment
Selisih kurs penjabaran	-	-	Currency conversion
Jumlah imbalan kerja karyawan	2,654,038,173	2,654,038,173	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	19,669,921,898	19,669,921,898	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	19,669,921,898	19,669,921,898	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal setelah disajikan kembali	14,349,759,356	14,349,759,356	Beginning balances, as restated
Beban imbalan kerja	2,654,038,173	2,654,038,173	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(101,545,184)	(101,545,184)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	2,767,669,553	2,767,669,553	Other comprehensive income
Jumlah	19,669,921,898	19,669,921,898	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2019			2019
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	17,964,097,256	Increase
Penurunan	1.00%	21,555,589,325	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	21,512,902,567	Increase
Penurunan	1.00%	17,976,868,581	Decrease

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of March 31, 2020 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Jasuindo Informatika Pratama	4,839,812	519,813	-	5,359,625	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	47,856,514,020	(609,787,614)	9,750,867,943	56,997,594,350	PT Jasuindo HID Security
Jumlah	47,861,353,832	(609,267,801)	9,750,867,943	57,002,953,975	Total

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2019 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Jasuindo Informatika Pratama	3,381,300	1,458,512	-	4,839,812	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	-	-	-	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo HID Security	37,257,090,890	14,396,630,593	(3,797,207,463)	47,856,514,020	PT Jasuindo HID Security
Jumlah	37,260,472,190	14,398,089,105	(3,797,207,463)	47,861,353,832	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris no.19 tanggal 21 Mei 2019 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham Entitas per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed no.19 dated May 21, 2019 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the composition of the Entity's shareholders as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
PT Jasuindo Multi Investama	782,397,500	45.67%	15,647,950,000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	342,602,500	20.00%	6,852,050,000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463,012,500	27.03%	9,260,250,000	Public below than 5%
Jumlah	1,713,012,500	100.00%	34,260,250,000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

26. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris no.40 tanggal 27 Mei 2019 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar Rp77.085.562.500.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, The Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In Accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional Paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed no.40 dated May 27, 2019 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to Rp77,085,562,500.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN

27. SALES

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Sales for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as
follows:*

	2020	2019	
Dokumen <i>security</i>	134,754,984,115	174,644,397,587	<i>Security document</i>
Dokumen <i>non security</i>	58,396,285,961	54,120,940,243	<i>Non security document</i>
Jumlah pendapatan neto	193,151,270,076	228,765,337,830	Total net revenue
Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:			
<i>The sales which represent over than 10% of the net sales:</i>			
	2020	2019	
Dirjen Dukcapil	53,816,000,000	53,816,000,000	<i>Dirjen Dukcapil</i>
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,006,045,399	-	<i>Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Cost of goods sold for the years ended March 31, 2020 and 2019
are as follows:*

	2020	2019	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	94,722,695,155	176,185,102,622	<i>Raw and indirect materials used</i>
Tenaga kerja langsung	23,337,009,925	18,200,786,699	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i> (lihat catatan 29)	18,411,542,694	16,205,100,035	<i>Overhead expense (see notes 29)</i>
Jumlah beban produksi	136,471,247,774	210,590,989,356	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	21,066,358,571	29,039,823,519	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(32,747,232,946)	(38,373,330,388)	<i>At end of year</i>
Jumlah beban pokok produksi	124,790,373,400	201,257,482,488	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	98,998,876,595	53,964,719,265	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	17,679,974,483	9,028,859,344	<i>Purchase</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	<i>Disposal in subsidiary</i>
Akhir tahun	(90,837,213,287)	(95,069,771,938)	<i>At ending of the year</i>
Jumlah beban pokok penjualan	150,632,011,191	169,181,289,158	Total cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:			
<i>The purchase which represent over than 10% of the purchase:</i>			
	2020	2019	
Great Imex	65,712,171,671	-	<i>Great Imex</i>
Oberthur Technologies Indonesia	-	20,354,672,763	<i>Oberthur Technologies Indonesia</i>
PT Cakrawala Mega Indah	-	20,140,868,873	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Excelpoint Systems (PTE) Ltd	-	14,680,628,023	<i>Excelpoint Systems (PTE) Ltd</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pemeliharaan	7,164,090,261	5,847,970,958	Maintenance
Penyusutan (lihat catatan 11)	6,499,083,869	6,096,600,586	Depreciation (see note 11)
Listrik dan bahan bakar	2,983,391,980	3,215,418,393	Electricity and fuels
Asuransi	391,882,517	458,565,547	Insurance
Managemen mutu	243,265,915	-	Quality control expenses
Amortisasi	78,039,224	74,519,738	Amortization
Lainnya	1,051,788,928	512,024,814	Others
Jumlah	18,411,542,694	16,205,100,035	Total

29. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended March 31, 2020 and 2019
are as follows:

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pengiriman	4,655,434,458	4,475,743,817	Freight out
Gaji dan tunjangan	2,786,040,465	2,625,661,201	Salary and wages
Promosi dan iklan	1,880,080,900	693,393,886	Promotion and advertising
Transportasi	1,068,325,732	807,078,068	Transportation
Penyusutan (lihat catatan 11)	172,918,008	166,692,714	Depreciation (see note 11)
Pemeliharaan	7,871,500	10,175,000	Maintenance
Lainnya	133,224,732	88,257,388	Others
Jumlah	10,703,895,794	8,867,002,075	Total

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended March 31, 2020 and 2019
are as follows:

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	8,201,850,787	8,326,709,710	Salary and allowance
Pemeliharaan	1,391,617,606	1,057,839,145	Maintenance
Beban profesional	960,218,562	2,435,962,744	Professional fee
Penyusutan (catatan 11)	1,234,032,425	1,163,947,182	Depreciation (note 11)
Transportasi dan akomodasi	1,732,988,239	863,198,854	Transportation and accommodation
Beban kantor	909,388,604	643,598,084	Office expenses
Iuran dan langganan	382,696,139	349,574,183	Contribution and subscription
Sub Jumlah (dipindahkan)	14,812,792,363	14,840,829,902	Sub Total (carried forward)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the period ended March
31, 2020 and 2019 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses for the period ended March
 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub Jumlah (pindahan)	14,812,792,363	14,840,829,902	Sub Total (brought forward)
Imbalan kerja (catatan 22)	-		Employee benefit (note 23)
Listrik dan air	471,345,853	390,383,310	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	288,957,975	394,443,148	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	34,845,636	43,373,536	Bank guarantee administration
Outsourcing	231,790,952	223,590,896	Outsourcing
Sumbangan dan perjamuan	86,753,983	94,652,130	Donation and entertainment
Perijinan	130,563,875	267,792,032	Permission
Rumah tangga kantor	140,880,761	120,170,972	Office household
Lainnya	449,779,579	244,780,997	Others
Jumlah	16,647,710,977	16,620,016,923	Total

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
 BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan
 pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi
 transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.
- KSO Jasuindo HID memiliki manajemen yang sama dengan Entitas
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES**

The Entity's group has various transactions with its shareholders
 and related parties, included sales, purchase and other
 transactions.

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.
- KSO Jasuindo HID has the same management with the Entity.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2020	2019	
Piutang usaha			Accounts receivable
KSO Jasuindo HID	-	-	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3,774,975,767	923,798,867	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Piutang lain-lain			Other receivables
KSO Jasuindo HID	-	5,791,923,699	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3,667,254,252	3,688,087,585	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	7,442,230,019	10,403,810,151	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0.63%	0.30%	Percentage to total consolidated assets

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Material related party balances is as follows: (continued)

	2020	2019	
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,001,613,674	472,036,022	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Utang lain-lain			Other payables
Toppan Gravity Limited	491,010,300	610,600,164	Toppan Gravity Limited
Jumlah	2,492,623,974	1,082,636,186	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.63%	0.34%	Percentage to total consolidated liabilities

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019,
kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019,
The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign
currency are as follows:

	2020		2019		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	461.00	7,545,192	462.46	6,428,650	USD
EUR	1,110.93	20,046,332	1,113.16	17,352,527	EUR
HKD	2,318.50	4,893,449	2,325.32	4,151,158	HKD
CNY	11,133.48	25,708,548	12,913.45	25,708,548	CNY
MYR	635.52	2,409,172	709.27	2,409,172	MYR
SGD	419.20	4,818,662	419.44	4,328,902	SGD
CAD	79.15	913,882	85.78	913,882	CAD
CHF	60.00	1,022,246	59.86	859,919	CHF
PHP	1,305.95	420,686	1,533.42	420,686	PHP
TWD	145.21	67,351	145.21	67,351	TWD
THB	14.94	7,503	16.10	7,503	THB
KRW	119,991.80	1,609,090	134,034.99	1,609,090	KRW
Bank					Bank
USD	2,055,692.44	33,645,538,800	851,686.82	11,839,302,685	USD
EUR	609.79	11,003,441	974.54	15,191,681	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	571,739.08	9,357,659,293	4,071,998.04	56,604,865,089	USD
Jumlah aset (dipindahkan)		43,083,663,647		68,523,616,842	Total assets (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2020		2019		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		43,083,663,647		68,523,616,842	Total assets (brought forward)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	3,605,181	59,006,037,215	5,308,076.80	73,787,602,083	USD
CHF	552,095	9,406,288,498	600,788.14	8,630,769,226	CHF
EUR	298,462	5,385,631,627	273,833.46	4,268,678,907	EUR
GBP	14,434	291,409,639	13,182.44	240,578,636	GBP
THB	739	371,384	796.82	371,384	THB
SGD	254	2,916,972	362.90	3,745,411	SGD
JPY		-	-	-	JPY
CNY	812,357.95	1,875,832,000	-	-	CNY
Utang lain-lain					Other payables
USD	30,000.00	491,010,300	40,000	556,040,200	USD
EUR	-	-	3,500	54,560,083	EUR
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	17,993	294,491,611	416,630	5,791,579,466	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	205,000	3,355,237,050	257,500	3,579,508,788	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	-	-	15,000	208,515,075	USD
Jumlah liabilitas		80,109,226,296		97,121,949,259	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(37,025,562,649)		(28,598,332,417)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

Produk *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque* bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security products* and *non-security products* (made from HVS, NCR and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While *non-security products* are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2020	Segmen utama/Main segment			Year 2020
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	
Penjualan neto	134,754,984,115	58,396,285,961	193,151,270,076	Net sales
Beban pokok penjualan	109,708,445,638	40,923,565,553	150,632,011,191	Cost of good sales
Laba kotor	25,046,538,476	17,472,720,409	42,519,258,885	Gross profit
Beban penjualan			10,703,895,794	Selling expense
Beban umum dan administrasi			16,647,710,977	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			27,351,606,772	Total operating expense
Laba operasional			15,167,652,112	Operating income
Pendapatan bunga			146,910,658	Interest income
Beban bunga			(3,153,117,618)	Interest expense
Lain-lain, neto			642,071,211	Other, net
Laba sebelum pajak			12,803,516,363	Income before tax
Beban pajak			3,168,998,630	Tax expense
Laba setelah pajak			9,634,517,733	Income after tax
Jumlah aset			1,172,598,134,374	Total assets
Jumlah liabilitas			397,233,640,436	Total liabilities

Tahun 2018	Segmen utama/Main segment			Year 2018
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	
Penjualan neto	1,096,684,299,688	173,074,934,501	1,269,759,234,189	Net sales
Beban pokok penjualan	848,886,925,391	142,987,834,634	991,874,760,024	Cost of good sales
Laba kotor	247,797,374,297	30,087,099,867	277,884,474,165	Gross profit
Beban penjualan			40,386,642,833	Selling expense
Beban umum dan administrasi			70,097,895,345	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			110,484,538,178	Total operating expense
Laba operasional			167,399,935,987	Operating income
Pendapatan bunga			790,333,717	Interest income
Beban bunga			(25,163,195,472)	Interest expense
Lain-lain, neto			17,109,606,393	Other, net
Laba sebelum pajak			160,136,680,625	Income before tax
Beban pajak			39,586,615,821	Tax expense
Laba setelah pajak			120,550,064,804	Income after tax
Jumlah aset			1,087,169,297,635	Total assets
Jumlah liabilitas			439,743,355,312	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen geografis
 sebagai berikut : (lanjutan)

	2020	2019	
Penjualan lokal	1,188,682,546,904	1,090,730,552,782	Local sales
Penjualan ekspor	249,501,338,405	179,028,681,407	Export sales
Jumlah	1,438,183,885,309	1,269,759,234,189	Total

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Details of net sales based on geographical segment is as follows:
 (continued)

35. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10,243,785,533	112,250,156,669	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1,713,012,500	1,713,012,500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	5.98	65.53	Net profit per share

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as follows:

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2020	2019	
Bank	37,570,655,208	150,333,987,796	Bank
Piutang usaha	183,151,684,410	195,158,288,525	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain	19,086,815,419	8,418,662,430	Other receivables, third parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	141,963,353,472	106,649,108,501	Short-term bank borrowing
Utang usaha	162,000,361,471	200,149,675,632	Accounts payable
Utang pembelian aset tetap	220,792,772	6,742,154,226	Fixed assets payable
Utang lain-lain	5,935,270,218	3,227,906,563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4,328,553,739	2,820,306,255	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	22,547,117,050	26,354,903,863	Long-term bank loan
Jumlah	336,995,448,721	345,944,055,042	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

1. Credit risk (continued)

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Per 31 Maret 2020, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp736.688.347, Rp200.796.820 dan Rp352.697.484, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 33.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 14, 17 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	141,963,353,472	106,649,108,501	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	220,792,772	6,742,154,226	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	22,547,117,050	26,354,903,863	Long-term bank loan

Per 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp78.701.995 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

3. Currency risk (continued)

As of March 31, 2020, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp736,688,347, Rp200,796,820 and Rp352,697,484, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 33.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 14, 17 and 20.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang no.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

5. Capital maintenance (continued)

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2019 and 2018. In addition, The Group is also required by the Law no.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable and long-term bank loans.

The gearing ratio as of March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	141,963,353,472	106,649,108,501	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	220,792,772	6,742,154,226	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	22,547,117,050	26,354,903,863	Long-term bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	164,731,263,295	139,746,166,590	Total interest bearing loans
Total ekuitas	718,361,539,964	610,165,470,133	Total equity
Rasio pengungkit	22.93%	29.00%	Gearing ratio

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2). dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.
Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.
For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
March 31, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
- Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.
Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
- Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.
Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	38,064,326,424	38,064,326,424	150,731,756,306	150,731,756,306	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	183,151,684,410	183,151,684,410	195,158,288,525	195,158,288,525	Accounts receivable
Piutang lain-lain	19,086,815,419	19,086,815,419	8,418,662,430	8,418,662,430	Other receivables
Uang muka pembelian	22,737,700,465	22,737,700,465	14,880,701,078	14,880,701,078	Purchase advance
Jumlah	263,040,526,718	263,040,526,718	369,189,408,338	369,189,408,338	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	141,963,353,472	141,963,353,472	106,649,108,501	106,649,108,501	Short-term bank borrowings
Utang usaha	162,000,361,471	162,000,361,471	200,149,675,632	200,149,675,632	Accounts payable
Utang lain-lain	5,935,270,218	5,935,270,218	3,227,906,563	3,227,906,563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4,328,553,739	4,328,553,739	2,820,306,255	2,820,306,255	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12,262,129,416	12,262,129,416	12,303,496,371	12,303,496,371	Sales advance
Utang pembelian aset tetap	220,792,772	220,792,772	6,742,154,226	6,742,154,226	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	22,547,117,050	22,547,117,050	26,354,903,863	26,354,903,863	Long-term bank loan
Jumlah	349,257,578,137	349,257,578,137	358,247,551,413	358,247,551,413	Total